

**AKSESIBILITAS INFORMASI PADA LAYANAN E-RESOURCES
YANG DILANGGAN PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
MAHASISWA MAGISTER UIN SUNAN KALIJAGA**



OLEH:

NADIAH SIFA DAULAY
20200012070

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Magister UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

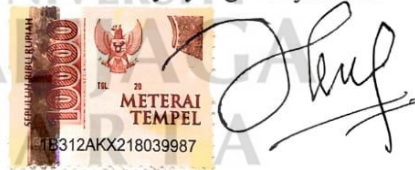
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadiyah Sifa Daulay, S.IP
Nim : 20200012070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumber.

Yogyakarta, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Nadiyah Sifa Daulay, S.IP
NIM 20200012070

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadiah Sifa Daulay, S.IP
Nim : 20200012070
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Nadiah Sifa Daulay, S.IP
NIM 20200012070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-37/Ua.02/DPP/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : AKSESIBILITAS INFORMASI PADA LAYANAN E-RESOURCES YANG
DILANNGAN PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN MAHASISWA MAGISTER UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIAH SIFA DAULAY, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012070
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Pengaji I

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Labibah, M.I.S.
SIGNED



Pengaji III

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.
SIGNED



Yogyakarta, 04 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustajir, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

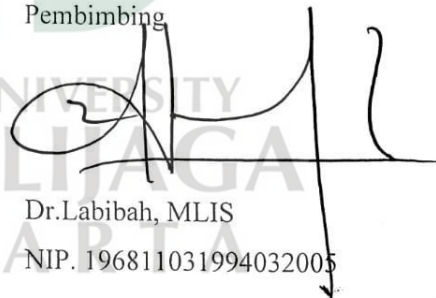
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **“Aksesibilitas Informasi Pada Layanan E-Resources yang Dilanggan UIN Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga”** yang ditulis oleh:

Nama : Nadiah Sifa Daulay,S.IP
Nim : 20200012070
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (Iis)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Desember 2022
Pembimbing



Dr.Labibah, MLIS
NIP. 196811031994032005

ABSTRAK

Nadiah Sifa Daulay, 20200012070. "Aksesibilitas Informasi pada layanan *E-resources* yang dilanggan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister (S2) UIN Sunan Kalijaga." Tesis Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Layanan *e-resources* merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi dan referensi pemustaka dalam membuat karya ilmiah maupun tugas akademik lainnya. Perpustakaan juga menyediakan layanan informasi yang membantu pemustaka untuk mengakses layanan *e-resources*. Maka tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* terutama yang dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister, dengan melihat bagaimana aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* yang dilihat dari 8 (delapan) indikator aksesibilitas informasi, upaya perpustakaan dalam meningkatkan penggunaan layanan *e-resources* dan kebutuhan informasi mahasiswa dalam layanan *e-resources*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan 3 (tiga) tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil dalam penelitian ini yaitu, aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* yang dilanggan perpustakaan dapat dilihat dari 8 (delapan) indikator sebagai berikut yaitu, kemudahan akses, kemudahan menggunakan sistem, relevan, *localibility*, *up to date*, *reliability*, cepat ditemukan informasi dan ketersediaan informasi. Secara umum aksesibilitas informasi dapat dikatakan cukup mudah. Perpustakaan juga menyediakan layanan informasi dalam memberikan informasi dalam menggunakan *e-resources* seperti, *user education*, layanan konsultasi referensi baik secara langsung maupun melalui kontak *whatsapp*, informasi melalui media sosial dan klinik *e-resources* pada hari besar perpustakaan seperti hari kunjung perpustakaan. Dari aksesibilitas dan layanan informasi yang disediakan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan referensi untuk karya ilmiah maupun tugas akademik pemustaka.

Kata Kunci: Aksesibilitas Informasi, Layanan *E-resources*, Kebutuhan Informasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

Nadiyah Sifa Daulay, 20200012070. "Accessibility of information on E-resources services subscribed to by the library in meeting the information needs of master students (S2) at UIN Sunan Kalijaga." Master's thesis for Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Concentration of Library and Information Science, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

The e-resources service is one of the services provided by the library to help meet the information and reference needs of users in making scientific papers and other academic assignments. Libraries also provide information services that help users to access e-resources services. So the purpose of this research is to find out how the accessibility of information on e-resources services, especially those subscribed to by the UIN Sunan Kalijaga library in meeting the information needs of master students, by looking at how the accessibility of information on e-resources services is seen from 8 (eight) indicators of information accessibility, library efforts to increase the use of e-resources services and the information needs of students in e-resources services.

This research is a qualitative research with a phenomenological approach. The research data collection technique was carried out by means of observation, in-depth interviews, and documentation. This study uses data analysis using 3 (three) stages, namely, data reduction, data presentation and verification.

The results in this study, namely, the accessibility of information on e-resources services subscribed to by libraries can be seen from the 8 (eight) indicators as follows, namely, ease of access, ease of using the system, relevant, localability, up to date, reliability, information found quickly and availability information. In general, the accessibility of information can be said to be quite easy. Libraries also provide information services in providing information in using e-resources such as user education, reference consulting services either directly or through whatsapp contacts, information via social media and e-resources clinics on library holidays such as library visit days.

Keywords: Information Accessibility, E-resources Services, Information Needs, College Libraries.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat.

Atas segala upaya yang penulis lakukan, serta bantuan dari semua pihak yang telah melakukan banyak hal dalam memberikan dorongan, bantuan, dan bimbingan, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA. selaku ketua program studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan bagi peneliti.
3. Ibu Dr.Labibah, MLIS. Selaku Dosen Pembimbing Tesis dan Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis ini serta telah bekerja sama untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
4. Seluruh pihak perpustakaan terutama Pustakawan UIN Sunan Kalijaga yang telah berkenan membimbing dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua saya Bapak Parulian, M.Pd., dan Ibu Khairunnisyah tercinta, yang atas segala jerih payah yang telah dilakukan untuk putrinya, do'a restu dan kasih sayang yang tiada putus, berkat usaha kalianlah sehingga putrinya dapat menyelesaikan jenjang magister ini. Dan untuk kakak, abang dan adik ku yang telah memberikan dukungan serta do'anya pada penulis.
7. Mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga yang mau berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Yani Orange's yang telah memotivasi, mendukung dan harapan yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita, mengangkat derajat dan kemuliaan keluarga kita dunia akhirat.
9. Mba Ayu Yuli Wijayanti, S.IP, selaku teman sebangunan dan Cindy Dewiyani S.Hum, yang senantiasa mendengar keluh kesah dan memberikan nasehat kepada penulis, terimakasih atas semua bantuannya selama ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi, memberikan inspirasi, dan dukungan serta kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari sempurna. Oleh karena itu masukan, saran dan kritikan yang membangun akan sangat berarti bagi penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semuanya, atas segala do'a, motivasi dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya. Semoga karya sederhana ini memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Yogyakarta, 21 Desember 2022

Penulis,



Nadiah Sifa Daulay, S.IP
NIM. 20200012070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik.....	13
1. Aksesibilitas Informasi	13
2. Layanan E-resources.....	17
3. Kebutuhan Informasi	19
F. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Batasan Penelitian.....	25
3. Teknik Penentuan Subjek	25
4. Metode Pengumpulan Data.....	27

5.	Metode Analisis Data.....	28
6.	Uji Keabsahan Data Penelitian	30
G.	Sistematika Pembahasan	31
BAB II E-RESOURCES PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA.....		33
A.	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	33
1.	Sekilas Tentang Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	33
2.	Visi dan Misi Perpustakaan	39
3.	Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	40
4.	Koleksi <i>E-Resources</i> perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	41
BAB III AKSESIBILITAS INFORMASI PADA LAYANAN UIN SUNAN KALIJAGA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MAHASISWA MAGISTER		49
A.	Deskripsi Data	52
1.	Layanan <i>e-resources</i> yang dilanggan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	54
2.	Aksesibilitas Informasi Layanan <i>E-resources</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	55
3.	Upaya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam Meningkatkan Penggunaan <i>E-resources</i> Kepada Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga	85
4.	Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga dalam Aksesibilitas Layanan <i>E-Resources</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	96
B.	DISKUSI	98
C.	TEMUAN PENTING	103
BAB IV		105
PENUTUP.....		105

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109



DAFTAR TABEL

Table 1. Indikator Aksesibilitas Informasi.....	16
Table 2. Data InformanData Informan.....	26
Table 3. Analisis Aksesibilitas Informasi pada Layanan <i>E-Resources</i> yang Dilanggan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sesuai dengan Indikator Aksesibilitas Informasi	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Login EZproxy	60
Gambar 2. Tampilan Database dengan menggunakan jaringan wifi UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2022.....	65
Gambar 3 Tampilan Database tanpa menggunakan wifi UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2022.....	65
Gambar 4 Tampilan Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	69
Gambar 5. Kontak <i>Whatsapp</i> yang terdapat pada Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022	90
Gambar 6. Tampilan Akun Instagram Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	93
Gambar 7. Postingan Instagram mengenai koleksi salah satu database <i>E-Journal</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	93
Gambar 8. Tampilan Akun Tiktok Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	94
Gambar 9. Postingan Tiktok mengenai tutorial mendownload <i>E-Journal</i> yang dilanggan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Perkembangan TIK yang begitu cepat jelas berdampak secara signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk gaya hidup dari masyarakat terutama anak-anak muda zaman sekarang. Dalam mencari informasi apapun seolah-olah sudah ada diujung jari mereka, dengan HP yang memiliki banyak aplikasi maka sekali klik akan muncul banyak informasi yang siap untuk dipilih.¹

Perkembangan zaman menuntut perubahan pola pikir masyarakat agar mampu beradaptasi dengan baik pada situasi dan kondisi yang ada. Demikian pula dengan paradigma perpustakaan yang dituntut mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).² Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan membawa perubahan baik dalam sektor pelayanan, input data, pencarian informasi dan sektor lainnya³. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi masyarakat menginginkan kemudahan dalam memperoleh informasi. Informasi yang berguna untuk menunjang berbagai aktivitas atau pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu bersifat praktis maupun

¹ Sukirwan Arwan, "Perpustakaan Di Era Digital Native," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol. 4, no. No. 2, September 2020 (2020): 123–137.

² *Ibid.*

³ Hartono, *Kompetensi Literasi Informasi Perpustakaan: Membangun Budaya Literasi Digital Bagi Generasi Melenial* (Jakarta: Sagung Seto, 2019).

ilmiah.⁴ Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pula terjadi ledakan informasi mulai mengubah paradigma masyarakat terkait dengan proses penyebaran serta perolehan informasi. Kemudahan dalam memperoleh informasi dan penyebarannya terlihat dari banyaknya sumber elektronik yang menyediakan berbagai basis data sehingga sumber informasi dilihat dari penyampaian informasi efektif dan efisien atau tidak serta eksistensi atau keberadaan sumber informasi elektronik.

Pengembangan pelayanan informasi perpustakaan juga tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Bab IV dalam pembahasan Koleksi Perpustakaan yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.⁵ Hal ini juga sejalan dengan pandangan Ranganatan bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang tumbuh “*growing organism*”. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada pada saat ini dan dengan kondisi masyarakat yang terbatas maka perpustakaan mengembangkan pelayanan informasinya dalam layanan yang dapat diakses dari jarak jauh atau disebut sebagai koleksi *e-resources* perpustakaan.

⁴ Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Koneksi Sosial Budaya*, 1st ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020).

⁵ Presiden RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Perpustakaan Republik Indonesi, 2007).

Menurut IFLA⁶, *E-resources* mewakili komponen yang semakin penting dari aktivitas pengembangan koleksi perpustakaan. Panduan ini berkonsentrasi terutama pada tujuan perpustakaan akademik dan penelitian, tetapi tetap akan bernilai tinggi untuk banyak jenis perpustakaan. *E-resources* perpustakaan memiliki kelebihan yaitu dapat diakses kapan saja dan dimana saja. *E-resources* juga menjadi sumber informasi yang memiliki kualitas yang baik sebagai sumber referensi dalam menulis karya ilmiah. Namun terdapat kelemahan dari *e-resources* yaitu, ketersediaan *e-resources* yang tidak didukung oleh kemampuan pemustakanya atau minimnya sosialisasi dan pemanfaatan *e-resources* bagi pemustaka. Pemanfaatan *e-resources* yang kurang atau inefisien yang disebabkan bandwidth (kapasitas) yang tersedia untuk mengakses *e-resources* tidak memadai.⁷

Penggunaan *e-resources* juga ditentukan dengan aksesibilitas informasi dalam layanan *e-resources*. Aksesibilitas informasi yang baik dalam layanan *e-resources* akan memungkinkan pemustaka dalam memanfaatkan layanan *e-resources*. Menurut Rubin (2016) dalam era informasi, perpustakaan dihadapkan pada permasalahan media informasi dan aksesibilitas informasi yang mengarah pada kompetensi peran

⁶ By Sharon Johnson et al., "Key Issues for E-Resource Collection Development: A Guide for Libraries" (2012).

⁷ Arif Surachman, "Pengembangan E-Resources: Salah Satu Upaya Membangun Perpustakaan Digital 1," Makalah di sampaikan dalam bimbingan teknis teknologi informasi, Perpustakaan Bung Karno, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Malang, 20 Maret 2014 (2012): 1–14, https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan_E-resources-ArifSurachman.pdf.

perpustakaan konvensional akan tergantikan tugas-tugas kerumahtanggaannya. Kemajuan teknologi informasi internet dan berbagai sumber daya elektronik (*e-resources*) berimbas dalam kegiatan pengembangan koleksi sumber informasi, organisasi informasi, pelestarian, layanan jasa sumber informasi dan kebijakan perpustakaan dalam menganggarkanserta mempersiapkan sumber informasi elektronik (digital). *Trend* kemajuan jaman tersebut menuntut kesiapan para profesionalisasi pustakawan dalam mempersiapkan dan mengorganisasi informasi.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada civitas akademik dalam perguruan tinggi tersebut. Adanya *e-resources* menjadi layanan yang dapat digunakan civitas akademik terutama mahasiswa yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama masih terhubung dengan jaringan internet. Dari peran penting *e-resources* perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan layanan informasi *e-resources* sesuai dengan kebutuhan informasi civitas akademik yang ada dalam perguruan tinggi serta mendukung tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian.

E-resources perpustakaan merupakan salah satu usaha yang dilakukan perpustakaan UINSUKA untuk memenuhi kebutuhan referensi pemustakanya. Berdasarkan observasi penulis dari website perpustakaan UINSUKA <https://lib.uin-suka.ac.id/> dapat dilihat *e-resources* yang telah

dilanggan UINSUKA yaitu, SCOPUS, Taylor & Francis online, EBSCO, OXFORD, IG Publishing, PROQUEST, EMERALD, CAMBRIDGE, SAGE, Ebook KEMENAG, Perpustakaan Digital Islam, WILEY, SIAM, JSTOR, AAAS, Gale Database, Springerlink, IISTE, AACH, MORAREF, DOAJ, ISJD Neo, DOAB dan Garuda. Selain itu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah meningkatkan layanan aksesibilitas informasi kepada pemustaka dengan berbagai layanan seperti, layanan pelatihan penelusuran *e-resources* yang dilakukan pada setiap hari selasa pada pukul 10.00 wib di ruang serbaguna lantai satu perpustakaan. Perkenalan layanan *e-resources* juga dilakukan melalui instagram, dilakukan pula webinar untuk memperkenalkan *e-resources* perpustakaan, serta disediakan layanan Whatsapp yang dapat dilakukan pemustaka dalam menelusuri *e-resources* perpustakaan kepada pustakawan yang bertugas melayani *koleksi e-resources* pada jam operasional perpustakaan.

Amin Abdullah sebagai penggagas integrasi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendeskripsikan pola hubungan disiplin keilmuan keagamaan dan keilmuan non-keagamaan secara metaforis mirip dengan jaring laba-laba. Artinya, berbagai disiplin yang berbeda saling berhubungan dan berinteraksi secara aktif-dinamis. Maksudnya, hubungan antar berbagai disiplin dan metode keilmuan tersebut bercorak integratif-interkoneksi.⁸ Kurikulum pada magister UIN Sunan Kalijaga yang

⁸ Ramadhanita Mustika Sari and Muhammad Amin, "Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2, no. Maret 2020 (2020): 245–252, <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409>.

menghubungkan keilmuan keagamaan dengan keilmuan non-keagamaan sehingga membutuhkan informasi yang mencakup keilmuan yang sesuai dengan kurikulum yang ada di magister UIN Sunan Kalijaga.

Aksesibilitas informasi atau dengan kata lain kemudahan mengakses informasi menjadi perhatian dalam membantu pemustaka mengakses layanan yang disediakan perpustakaan salah satunya seperti layanan *e-resources*. Aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja mengingat perkembangan teknologi informasi yang berkembang. Untuk memudahkan dan membantu mahasiswa dalam mengakses layanan *e-resources*. Perpustakaan menyediakan berbagai layanan informasi yang dapat digunakan pemustaka dalam mengakses layanan *e-resources* tersebut. Mahasiswa Magister merupakan salah satu civitas akademik yang dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah dan tugas akademik lainnya. Layanan *e-resources* diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi terutama referensi pada karya ilmiah dan tugas akademik mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga.

Pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Aksesibilitas Informasi Layanan *E-resources* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister” untuk melihat bagaimana aksesibilitas informasi layanan *e-resources* di perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi

mahasiswa dengan layanan yang telah disediakan pihak perpustakaan dalam mengakses layanan *e-resources*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang dapat diuraikan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana aksesibilitas informasi layanan *e-resources* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana upaya perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam meningkatkan penggunaan *e-resources* kepada mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga dalam aksesibilitas layanan *e-resources* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat bagaimana aksesibilitas layanan *e-resources* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada layanan *e-resources* agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister secara optimal.

3. Untuk mengetahui kebutuhan informasi mahasiswa dan pemanfaatan aksesibilitas informasi dalam layanan *e-resources* yang telah disediakan oleh pemustaka.

Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan referensi dalam pengembangan perpustakaan khususnya untuk pengembangan koleksi *e-resources*.
2. Hasil penelitian ini nantinya sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi, serta pemahaman tentang aksesibilitas informasi dan memanfaatkan layanan *e-resources* secara optimal dan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal ini penulis telah melakukan penelitian terhadap kajian pustaka dengan tujuan untuk mencari bahan referensi berupa buku, jurnal serta dokumen lain yang berhubungan dengan topik penelitian serta menghindari duplikasi penelitian. Adapun berbagai buku, jurnal, disertasi dan tesis yang penulis anggap relevan dengan obyek penelitian ini diantaranya :

Pertama, penelitian dalam bentuk disertasi yang dilakukan oleh Hartono, dengan judul “strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi berbasis nilai multikultural: studi

kasus pada perpustakaan perguruan tinggi negeri di Malang Jawa Timur.”⁹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kajian pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi berbasis nilai Islam multikultural dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga pola pendekatan dalam strategi pengembangan perpustakaan digital yang dikemukakan peneliti dari hasil penelitiannya yaitu: *pertama*, pendekatan manajemen yang didasarkan pada perumusan konsep desain dan perancangan serta kebijakan / regulasi akses dan *kedua*, pengembangan teknologi informasi yang diprioritaskan pada modernitas teknologi informasi, iterasi digital dan memperkuat resources sharring, serta yang *ketiga*, integrasi nilai Islam multikultural dengan penguatan pada nilai demokrasi informasi melalui keterbukaan akses (*open access*), modernitas teknologi informasi berbasis humanisme, kesadaran hukum dan keadilan dalam legalitas informasi, kebersamaan *resource sharring* dan mengembangkan toleransi dalam membangun kesadaran yang saling menghargai dalam layanan perpustakaan digital.

Kedua, penelitian dalam bentuk tesis yang dilakukan Ulul Absor, yang membahas mengenai “peran layanan sumber elektronik (*E-resources*) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister

⁹ Hartono, “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi Berbasis Nilai Islam Multikultural: Studi Kasus Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Malang Jawa Timur,” *Disertasi* (2019): 1–377.

program studi Magister Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di perpustakaan IAIN Salatiga.¹⁰ Dengan metode penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Pada penelitiannya ini Ulul Absor melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data pada penelitian ini. Hasil penelitian yang Ulul Absor kemukakan pada tesisnya ini yaitu terdapat 6 (enam) sumber elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan IAIN Salatiga yaitu, DIGILIB, EBSCOhost, EmeraldInsight, *e-journal*, *e-repository*, dan link PNRI yang dapat diakses secara terbuka sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu layanan sumber elektronik (*e-resources*) di perpustakaan IAIN Salatiga dapat dengan mudah digunakan, praktis, dan tidak ada batasan aksesibilitasnya karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan kemudahan dalam mengakses layanan sumber elektronik (*e-resources*) membuat mahasiswa lebih termotivasi dalam menggunakan *e-resources* yang disediakan oleh perpustakaan.¹¹ Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Absor dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah lokasi penelitian, metode yang digunakan, dan juga bahasan dalam penelitian, jika Ulul Absor membahas peran layanan sumber elektronik (*e-resources*) dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan

¹⁰ Ulul Absor, "Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan IAIN Salatiga" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

¹¹ Ulul Absor, "Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (*E-Resources*) Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan IAIN Salatiga" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

adalah melihat pengaruh ketersediaan (*e-resources*) terhadap kebutuhan informasi mahasiswa. Selain itu *e-resources* dalam yang dimaksud dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu sumber elektronik (*e-resources*) yang dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Ketiga, penelitian ini ditulis oleh Ahmad Syafii¹² dalam bentuk tesis, dengan judul penelitian Manajemen Elektronik *Resources* di Perguruan Tinggi dengan studi kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola manajemen *e-resources* dengan mengurai faktor pendukung dan penghambat, serta mengidentifikasi solusi yang dilakukan atas hambatan yang ada di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Hubberman. Hasil dalam penelitian menjelaskan mengenai pertama, terdapat tiga tahap dalam manajemen *e-resources* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Kedua, faktor pendukung dan penghambat dibagi masing-masing dalam aspek tangible dan intangible. Dan ketiga, solusi yang dilakukan perpustakaan dalam menghadapi hambatan dalam manajemen *e-resources*. Hal yang membedakan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Syafii dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subyek yang diteliti dilihat dari aksesibilitas layanan *e-resources*, dengan metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Arina Faila Saufa dalam bentuk artikel yang terbit pada April 2017 dengan judul Kualitas Layanan

¹² Ahmad Syafii, *Manajemen Elektronik Resources Di Perguruan Tinggi (Studi Atas Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga)* (Yogyakarta, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44957/>.

Koleksi Langka di Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta: Studi Kasus pada Aksesibilitas Koleksi.¹³ Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kualitas layanan koleksi langka di pustaka Grhatama Pustaka dengan mengacu pada indikator aksesibilitas. Dari hasil penelitian ditemukan layanan koleksi langka di perpustakaan Grhatama Pustaka telah memenuhi sebagian indikator dari aksesibilitas dan sebagian lainnya belum terpenuhi. Hal yang membedakan penelitian pada artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subyek penelitian yaitu subyek layanan *e-resources* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga serta pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode fenomenologi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Anna Leonard dan Nampa Meameno Hamutumwa pada tahun 2019, artikel ini mengkaji penggunaan *e-resources* oleh staf akademik Fakultas Hukum di kampus utama Universitas Namibia (UNAM).¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran staf akademik terhadap sumber daya elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan Universitas Namibia (UNAM), seberapa berguna dan efektifnya sumber daya elektronik (*e-resources*) dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengaksesnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan panduan wawancara semi-terstruktur. Dengan teknik pengambilan sampel 12 akademisi hukum dari populasi 17.

¹³ Sri Endah Pertiwi, "Kualitas Layanan Koleksi Langka Di Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta: Studi Kasus Pada Aksesibilitas Koleksi," *Visi Pustaka* 15, no. 2 (2013): 115–119.

¹⁴ Anna Leonard, Nampa Meameno Hamutumwa, and Chiku Mnubi-Mchombu, "Use of Electronic Resources by Law Academics: A Case Study from the University of Namibia," *Collection and Curation* 39, no. 3 (2020): 57–68.

Hasil penelitian yang dikemukakan dalam artikel ini yaitu, bahwa mayoritas akademisi hukum mengetahui *e-resources* yang dilanggan oleh perpustakaan UNAM, meskipun beberapa tidak mengetahui database hukum internasional yang baru dilanggan. Temuan lebih lanjut dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa akademisi menggunakan *e-resources* untuk penelitian, publikasi dan tujuan pengajaran, dan pelatihan yang tidak teratur, masalah bandwidth dan keterampilan pencarian yang terbatas menghambat penggunaan *e-resources*.¹¹ Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis yaitu objek penelitian, metode yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan.

E. Kerangka Teoritik

1. Aksesibilitas Informasi

Aksesibilitas menurut kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai hal yang dapat dijadikan akses.¹⁵ Aksesibilitas berasal dari kata “akses” yang merupakan terjemahan dari kata *access* dalam bahasa Inggris yang berarti jalan masuk, sedangkan aksesibilitas yang berasal dari kata *accessibility* diterjemahkan sebagai hal yang dapat masuk atau mudah dijangkau atau dicapai. Maka dapat diartikan, Aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Aksesibilitas yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah aksesibilitas informasi digital, dimana pelayanan digital adalah penyedia fasilitas akses jauh (*remote access*) dan publikasi elektronik.

¹⁵ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Digital Ocean*.

Perkembangbiakan sumber daya informasi elektronik yang didukung oleh perkembangan pesat dibidang system RADAR (*resource access discovery and retrieval*) termasuk diantaranya fungsi www, menjadi aksesibilitas informasi digital sebagai alternatif yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat.¹⁶

Beberapa ahli juga memberikan pendapatnya mengenai aksesibilitas informasi beberapa diantaranya adalah:

a. Goodhue

Berdasarkan teori Goodhue¹⁷ aksesibilitas adalah sesuatu yang dapat diukur dari tingkat kualitas sistem yang relevan dengan proses transaksi yang digunakan oleh pengguna dan data yang terintegrasi. Selain itu sistem juga harus memberikan data yang representatif agar dapat digunakan dan dibagikan kepada semua orang sehingga memudahkan mengakses koleksi dan semua data yang sudah terintegrasi, serta memudahkan dalam pencarian. Indikator aksesibilitas informasi juga dilihat dari kemudahan penggunaan perangkat keras maupun lunak, untuk itu maka pelatihan dan bimbingan yang memadai dapat membantu pengguna dalam mengaplikasikan layanan informasi yang tersedia. Aksesibilitas informasi lainnya yaitu bantuan dan *locatability*. Bantuan merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam memberikan bantuan akses kepada pengguna yang mengalami kesulitan menggunakan layanan. Sedangkan *locatability* merupakan penyediaan lokasi penyimpanan koleksi atau informasi yang mudah

¹⁶ Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa Ke Masa* (Malang: Uin Maliki Press, 2015).

¹⁷ Dale L. Goodhue, "Understanding User Evaluations of Information Systems," *Management Science* 41, no. 12 (1995): 1827–1844.

ditemukan. Dari pemaparan diatas maka indikator aksesibilitas informasi menurut Goodhue yaitu kemudahan akses, kemudahan menggunakan perangkat, relevan, bantuan dan *locatability*.

b. Richard Y. Wang dan Diane M. Strong

Wang dan Strong¹⁸ berpendapat bahwasanya aksesibilitas informasi adalah informasi yang mudah untuk diakses, mudah ditemukan, cepat diakses, lengkap, dan *up to date*. Wang dan Strong menekankan bahwa sistem memiliki peran penting untuk memudahkan pengaksesan namun tetap dalam keadaan aman. Selain itu Wong dan Strong berpendapat bahwa aksesibilitas informasi adalah kemudahan. Kemudahan dalam hal ini dimaksudkan untuk mengoperasikan sistem dan sejauh mana informasi tersebut dapat diproses dan dimanipulasi.

c. Beverly K. Khan

Khan¹⁹ berpendapat bahwa aksesibilitas informasi dapat dilihat dari seberapa baik ketersediaan informasi, kemudahan menggunakannya, dan kecepatan dalam mendapatkannya. Selain itu Khan juga berpendapat bahwa aksesibilitas informasi dapat dilihat dari sistem *availability*, transaksi *availability* dan hak cipta. Sistem *availability* adalah sistem yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan informasi. Adapun transaksi *availability* merupakan sistem yang tidak hanya menyediakan

¹⁸ Penulis Richard et al., "Beyond Accuracy: What Data Quality Means to Data Constumers. *Journal of Management Information Systems*" 4, no. 4 (2013).

¹⁹ Beverly K. Khan, "Information Quality Benchmarks: Product and Service Performance," *Communication of The ACM* 45, no. 4 (2002): 184–192.

informasi tetapi juga menyediakan informasi kepada pengguna. Sedangkan hak cipta adalah hak istimewa yang disediakan untuk pengguna sebagai informasi pengguna. Maka aksesibilitas informasi menurut Khan yaitu memudahkan akses, ketersediaan informasi, kemudahan menggunakan sistem, cepat dalam menemukan informasi dan *availability*.

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat dikatakan ada beberapa indikator aksesibilitas informasi seperti:

Table 1. Indikator Aksesibilitas Informasi

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Kemudahan akses	Keleluasaan dalam mengakses layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan dalam hal ini layanan <i>e-resources</i> perpustakaan.
2.	Kemudahan menggunakan sistem	Kemudahan dalam mengikuti prosedur dalam mengakses layanan informasi.
3.	Relevan	Penelusuran informasi yang sesuai dengan kebutuhan
4.	<i>Locatability</i>	Sistem penyimpanan layanan koleksi
5.	<i>Up to date</i>	Informasi yang terdapat pada layanan merupakan informasi terkini.
6.	<i>Reliability</i>	Layanan informasi yang disediakan dapat diandalkan, dapat digunakan kapan pun dimanapun, serta berkualitas.
7.	Ketersediaan informasi	Layanan informasi memiliki koleksi berbagai disiplin ilmu dan lengkap.
8.	Cepat ditemukan informasi	Informasi yang dibutuhkan dapat dengan cepat tersedia pada layanan informasi tersebut.

Teori Teed dan Large menjelaskan bahwa dalam membangun aksesibilitas informasi diperlukan penyedia infrastruktur teknologi informasi, sistem temu balik informasi, mengorganisasi, dan metadata, menyediakan kata kunci (*keyword*), membangun jaringan informasi.

Pengembangan teknologi informasi juga menyangkut lingkungan berbagai jenis lembaga dalam ekosistem digital.

Strategi membangun aksesibilitas informasi:

- 1) Memahami perbedaan kemampuan seseorang dalam melakukan penelusuran sistem temu balik informasi perpustakaan digital.
- 2) Memahami infrastruktur teknologi perpustakaan digital yang beraneka ragam.
- 3) Memahami cara profesional dalam organisasi informasi dan metadata.
- 4) Berinteraksi dengan standar jaringan informasi dengan lancar
- 5) Membangun kerjasama berbagai sumber daya perpustakaan digital (*resource sharing*).

2. Layanan E-resources

E-resources merupakan sumber informasi elektronik yang dalam mengaksesnya memerlukan perangkat teknologi seperti komputer pribadi, mainframe dan perangkat elektronik genggam seperti handphone. *E-resources* dapat diakses baik dalam jarak jauh maupun secara local, adapun sumber informasi yang dimuat dalam *e-resources* seperti *e-book*, *e-journal*, database dalam bentuk full teks maupun dalam bentuk indeks dan abstrak serta sumber-sumber elektronik dalam bentuk lainnya.

Pengertian *e-resources* diatas sejalan dengan pengertian menurut IFLA (2012) (*International Federation of Library Associations and Institutions*) mendefinisikan *e-resources* sebagai berikut:

Electronic resources represent an increasingly important component of the collectionbuilding activities of libraries.

*“Electronic resources” refer to those materials that require computer access, whether through a personal computer, mainframe, or handheld mobile device. They may either be accessed remotely via the Internet or locally.*²⁰

Definisi diatas dapat diartikan bahwa *e-resources* merupakan komponen yang semakin penting dalam kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan. “*e-resources*” mengacu pada materi yang memerlukan akses komputer, baik melalui komputer pribadi, mainframe, atau perangkat seluler genggam. Mereka dapat diakses dari jarak jauh melalui Internet atau secara lokal.

E-resources merupakan sumber-sumber informasi yang dikemas dalam format elektronik sehingga dalam aksesnya memerlukan perangkat teknologi seperti komputer maupun perangkat teknologi lainnya seperti handphone didalam mengakses sumber-sumber tersebut. Akses ke sumber-sumber tersebut juga dapat dilakukan melalui internet maupun secara local yang mencakup berbagai jenis seperti, *e-journal*, *e-book*, database dalam bentuk full teks maupun dalam bentuk indeks dan abstrak, dan sumber-sumber elektronik dalam bentuk lainnya.²¹

²⁰ Johnson et al., “Key Issues for E-Resource Collection Development : A Guide for Libraries.”

²¹ E-resources D I Perpustakaan Akademik et al., “Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik” 13, No. 1 (2014): 8–19.

3. Kebutuhan Informasi

a. Pengertian Kebutuhan Informasi

Setiap orang tentu memiliki kebutuhan informasi masing-masing, dan beragam jenisnya. Umumnya kembali kepada beberapa hal seperti : lingkungan, tingkat intelektualitas, tuntutan pekerjaan, serta banyaknya informasi yang tersedia. Informasi dibutuhkan pengguna untuk menambah pengetahuan, memenuhi tugas dan kebutuhan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari dan juga meningkatkan ketrampilan. Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, bila mana kebutuhan informasi tidak terpenuhi maka akan terasa sulit baginya. Maka, informasi menjadi kebutuhan pokok dan keinginan bagi setiap orang yang membutuhkannya.²²

Krikelas menyatakan bahwa *“when the current state of possessed knowledge is less than needed”*²³ atau “kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari kebutuhan informasi”.

Dilain sisi, Miranda and Tapanoff menyatakan bahwa *“information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge*

²² Cristian Wiranata Surbakti, “Analisis Perbandingan Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Tercetak Dengan Sumber Daya Informasi Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara” (Universitas Sumatera Utara, 2020).

²³James Krikelas, *Information Seeking Behavior : Patterns and Concept* (Dexcel Library Quarterly, 1983).

available to solve a problem and the actual solution of the problem”²⁴ atau dapat diartikan “Kebutuhan informasi sebagai sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum cukup (kurang), informasi juga dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah untuk menentukan solusi apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan informasi dibutuhkan pengguna untuk membantu menyelesaikan suatu masalah ketika seseorang merasa pengetahuan, keterampilan dan informasi yang dimilikinya masih kurang dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

b. Jenis Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya pada umumnya seseorang membutuhkan informasi karena beberapa hal seperti, dari lingkungan, tingkat intelektualitas, tuntutan pekerjaan, serta banyaknya informasi yang tersedia. Maka dari itu terdapat jenis kebutuhan informasi seperti yang di kemukakan oleh Nicholas bahwa *“to identify 11 major characteristic of information needs : subject, function, nature, intellectual level, viewpoint, quality/authority, quantity, date/currency, speed of delivery, place of publication/origin, and processing and*

²⁴ Sylvania V and Kira M.A Tapanoff Miranda, “Information Needs and Information Competencies: A Case Study of the off-Site Supervision of Financia Institutions in Brazil,” *Information Research* Vol.13, no. No.2 (2008), <http://informationr.net/ir/132/paper344.html>.

*packaging*²⁵, atau dapat diartikan “ada 11 karakteristik untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi diantaranya : pokok masalah, fungsi, sifat, tingkat intelektual, titik pandang, kuantitas, kualitas, batas waktu informasi, kecepatan pengiriman, tempat asal publikasi, pemrosesan dan pengemasan.

Senada dengan pendapat Nicholas diatas, Ishak juga menyatakan bahwa kebutuhan informasi memiliki sebelas karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi tersebut. Berikut uraian tentang kesebelas karakteristik tersebut :

1) Pokok Masalah (*subject*)

Subjek yang terkandung dalam suatu informasi merupakan karakteristik kebutuhan informasi yang paling jelas dan segera terlihat. Ada tiga aspek yang harus dipertimbangkan dalam menguraikan pokok masalah, yaitu : 1) berapa banyak pokok masalah yang terkandung dalam suatu informasi, 2) seberapa jauh kedalaman pokok masalah itu, dan 3) apakah terdapat masalah dalam menentukan subjek yang lebih rinci.

2) Fungsi (*function*)

Setiap pemakai informasi memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam memanfaatkan informasi, tergantung pada kegiatan dan hasil kegiatan dari pemakai informasi. Pada dasarnya pemakai membutuhkan informasi dengan tujuan untuk memenuhi lima

²⁵ David Nicholas, *Assesing Information Needs : Tools, Techniques and Concept for The Internet Age.*, 2nd ed. (London: Aslib, 2000).

fungsi pokok yaitu, 1) fungsi temuan (*fact-finding*), 2) fungsi aktualisasi informasi (*current awareness*), 3) fungsi penelitian (*research*), 4) fungsi penyegaran (*briefing*), 5) fungsi pendorong (*stimulus*).

3) Sifat (*nature*)

Sifat informasi merujuk pada ciri esensial yang ada pada suatu informasi, yaitu apakah informasi itu memiliki salah satu sifat berikut, seperti : berubah pada periode tertentu, atau kebutuhan informasi berbeda antara satu orang dengan lainnya.

4) Tingkat Intelektual (*Intellectual level*)

Informasi baru dapat dipahami secara efektif oleh pemakai bila memiliki prasyarat keluasan pengetahuan minimum atau tingkat kecerdasan tertentu. Sehingga dalam konsep kebutuhan informasi terkandung karakteristik yang berkaitan dengan tingkat intelektual pemakai.

5) Titik Pandang (*viewpoint*)

Informasi dalam ilmu sosial sering dituangkan dengan titik pandang atau pendekatan tertentu. Untuk memudahkan titik pandang tersebut maka dibuat kategori berdasarkan pada pemikiran, orientasi politik, pendekatan positif-negatif, dan orientasi disiplin ilmu.

6) Kuantitas (*quantity*)

Pemakai informasi membutuhkan jumlah atau kuantitas yang berbeda dalam memenuhi keperluan tugas pekerjaan atau dalam memecahkan suatu permasalahan. Jumlah informasi yang dibutuhkan sangat tergantung pada sifat individu pemakai, artinya setiap pemakai dianggap mampu menentukan batasan kebutuhan informasi masing-masing.

7) Kualitas (*quality*)

Kualitas kebutuhan informasi sangat tergantung pada sifat individu pemakai informasi. Sehingga keputusan penggunaan informasi berdasarkan pada kualitas ini bersifat pribadi. Untuk dapat melakukan pemilihan kebutuhan informasi berdasarkan kualitas secara tepat, sangat diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap pemakai informasi.

8) Batas Waktu Informasi (*date*)

Untuk memahami kebutuhan informasi pemakai berdasarkan karakteristik batas waktu informasi, ada dua pertanyaan yang harus diajukan. Pertanyaan tersebut adalah, 1) seberapa lama informasi masa lampau yang dibutuhkan? dan 2) seberapa baru informasi yang diperoleh? Pertimbangan utama yang menentukan ialah berapa lama umur informasi dalam simpanan berkas yang ada. Informasi pada setiap disiplin ilmu yang ada akan memiliki umur penyimpanan berkas informasi berbeda-beda.

9) Kecepatan Pengiriman (*speed of delivery*)

Informasi diupayakan secepatnya sampai pada pemakai, dan diharapkan tidak terhenti dalam masa transit atau penyebarannya, sehingga aktualitas informasi dapat dijaga. Hal ini berarti informasi jangan sampai tidak up-to-date kemanfaatannya.

10) Tempat Asal Publikasi (*place*)

Bagi pemakai informasi, tempat asal publikasi bisa menjadi masalah. Masalah tersebut berhubungan dengan tiga hal utama, yaitu : 1) pokok masalah dalam informasi, 2) posisi pengguna, dan 3) kelancaran bahasa.

11) Pemrosesan dan Pengemasan (*Processing and Packaging*)

Pemrosesan berkaitan dengan cara penyajian informasi dari pokok pikiran dan riset yang sama, sedangkan pengemasan berkaitan dengan tampilan luar atau bentuk fisik dari informasi.²⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji peristiwa, fenomena, dan pengalaman manusia mengenai apa yang dialami subyek peneliti, seperti apa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

²⁶ Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading," *Jurnal Pustaka* Vol.2, No. 2 (2006).

konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang upaya untuk mengungkapkan tentang makna dari pengalaman seseorang.²⁷ Fenomenologi berusaha mendeskripsikan apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena dan bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya seperti menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respon subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalamannya itu.²⁸

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yakni *e-resources* yang dilanggan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga asaja. Dan penelitian dibatasi pada kebutuhan informasi mahasiswa magister saja. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini mengkaji aksesibilitas layanan *e-resources* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister.

3. Teknik Penentuan Subjek

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pustakawan pengelola *e-resources* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga. Subjek penelitian yang akan menjadi informan ditentukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

²⁷ Abdi Hadi. Asori. Rusman, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Jawa Tengah, 2021), 22.

²⁸ *Ibid.*, 23.

sampling. Teknik ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan dengan melihat kriteria informan yang akan di wawancarai, seperti pernah menggunakan layanan e-resources UIN Sunan Kalijaga dan merupakan mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan pengelola e-resources Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga. Informan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Table 2. Data Informan Data Informan

No	Nama	Status	Fak/Jurusan	Semester
1.	B.WHY	Pustakawan	-	-
2.	M.AN	Pustakawan	-	-
3.	AY	Mahasiswa	IIS/ Ilmu Perpustakaan dan Informasi	4
4.	YN	Mahasiswa	Syariah/ Hukum Tata Negara	2
5.	ALV	Mahasiswa	IIS/ Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2
6.	ILM	Mahasiswa	IIS/ Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik	2
7.	AUL	Mahasiswa	IIS/ Kajian Industri dan Bisnis Halal	2
8.	ASY	Mahasiswa	IIS/ Psikologi Pendidikan Islam	2
9.	AZK	Mahasiswa	Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	
10.	NDN	Mahasiswa	Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam	2
11.	RZL	Mahasiswa	Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.²⁹ Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.³⁰ penelitian dilakukan dengan mengamati aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

b. Wawancara

Menurut Riyanto³¹ wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau informan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena.

²⁹ Surachman Winarno, *Dasar Dan Tehnik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*, Cetakan : (Bandung: Tarsito, 1975).

³⁰ Abdi Hadi. Asori. Rusman, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 228.

³¹ *Ibid.*, 61.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data seputar gambaran umum, letak geografis, serta struktur organisasi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, resmi, gambar foto, dan sebagainya. Pada prinsipnya analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau hubungan antar konsep. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan iuran dasar sehingga dapat ditentukan tema seperti yang disarankan oleh data.³²

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, hasil wawancara, gambaran foto, dokumen berupa data dan hasil kegiatan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

analisis oleh peneliti. Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam proses analisis:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Mereduksi data dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, metrik, tabel. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data-data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam.

c. Verifikasi

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan adalah kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh didukung bukti-bukti yang kuat berarti kesimpulan masih bisa berubah.

6. Uji Keabsahan Data Penelitian

Hasil dari penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu kredibilitas dari penelitian juga perlu diperhatikan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, *memberchek*.³³ Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi data dalam uji keabsahan data. Berikut merupakan deskripsi mengenai triangulasi data, antara lain:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat 3 macam triangulasi antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data yang diatas tentang layanan e-resources

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

dan cara mengakses informasi dari *e-resources* adalah dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara responden.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data hasil dari wawancara maupun observasi dalam waktu yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini, peneliti membaginya menjadi beberapa Bab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum dari *E-Resources* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada Bab III menjelaskan tentang Layanan *E-Resources* yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Aksesibilitas Informasi

dalam layanan *E-Resources* dan cara mahasiswa magister mengakses layanan *E-Resources* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Pada Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berupa jawaban terhadap rumusan masalah, temuan, memaparkan kelebihan dan kekurangan serta saran-saran. Pada Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas informasi pada layanan *e-resources* yang dilanggan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat pada indikator aksesibilitas informasi yang dirangkum dari tiga teori indikator tersebut yaitu; pertama kemudahan akses, pada aksesibilitas layanan *e-resources* cukup mudah dalam mengakses dan cepat untuk dipahami. Kedua, kemudahan menggunakan sistem juga dapat dikatakan mudah jika ada kendala biasanya pada jaringan internet yang bermasalah atau pada sistem dan itu cukup jarang terjadi. Ketiga, relevan dalam mengakses layanan *e-resources* pemustaka mengalami kesulitan terutama dalam pemilihan kata kunci dan bahasa yang digunakan serta penggunaan filter untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Keempat, *localibility* merupakan penyimpanan koleksi yang terdapat ada *website* digilib Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yaitu <https://lib.uin-suka.ac.id/>, serta untuk jurnal yang sudah pernah dilanggan oleh perpustakaan dan menjadi koleksi perpustakaan yang terdapat pada *website* pada menu *Local E-journal* yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan intranet perpustakaan. Kelima, *up to date* merupakan koleksi yang

terdapat pada *e-resources* perpustakaan dapat dikatakan *up to date* hal ini terlihat dari koleksi *e-resources* yang sudah terdapat pembahasan terkini seperti COVID 19 dan terbitan pada jurnal juga terdapat terbitan 2022 atau tahun ini. Keenam, *reliability* merupakan handal, layanan *e-resources* dapat dikatakan handal karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun serta jurnal yang dilanggan dapat dikatakan berkualitas. Ketujuh, cepat menemukan informasi hal ini tergantung pada jaringan internet yang digunakan, jika jaringan internet yang digunakan stabil maka penemuan informasi dapat dengan cepat ditampilkan dan ditemukan. Dan terakhir adalah ketersediaan informasi, aksesibilitas pada ketersediaan informasi dapat dikatakan sudah mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa dalam mencari referensi yang mereka butuhkan.

2. Layanan informasi yang disediakan perpustakaan dalam upaya meningkatkan pengguna yaitu dengan memberikan pemaparan layanan *e-resources* kepada mahasiswa terutama mahasiswa magister pada saat *user education*, perpustakaan juga menyediakan layanan konsultasi referensi baik secara langsung yang terdapat pada lantai 2 ruang referensi perpustakaan UIN Sunan kalijaga dan juga layanan konsultasi referensi secara tidak langsung atau dengan layanan chat kontak mamake, perpustakaan juga tidak lupa memberikan informasi yang dibagikan melalui media sosial perpustakaan seperti di Instagram dan Tiktok, dan pada hari besar seperti hari kunjung perpustakaan

juga mengadakan klinik *e-resources* dengan layanan sama seperti konsultasi referensi.

3. Kebutuhan informasi mahasiswa magister UIN Sunan Kalijaga dalam aksesibilitas layanan *e-resources* yang dilanggan perpustakaan sudah cukup membantu, database yang disediakan perpustakaan sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada layanan *e-resources* yang dilanggan perpustakaan pada tahun 2022 terdapat 6 (enam) database yang dilanggan yaitu SCOPUS, Emerald, Taylor & Francis Online, Emerald, Cambridge, EBSCO, JSTOR. Untuk meningkatkan aksesibilitas layanan *e-resources* dan meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka maka harapannya perpustakaan dapat meningkatkan layanan *e-resources* dengan meningkatkan layanan langganan *e-resources* perpustakaan dengan menambah database yang dilanggan sesuai dengan kebutuhan informasi yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Perpustakaan juga diharapkan memberikan sosialisasi mengenai penelusuran dan pencarian informasi dan pelatihan bahasa dalam membantu pemustaka menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Serta perpustakaan dapat meningkatkan kualitas jaringan internet agar lancar dalam mengakses layanan *e-resources*.

2. Untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diharapkan untuk dapat memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan salah satunya layanan *e-resources* yang dilanggan oleh perpustakaan dengan mengakses layanan *e-resources* agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat di publis pada jurnal internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Hadi. Asori. Rusman. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Jawa Tengah, 2021.
- Absor, Ulul. “Peran Layanan Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan IAIN Salatiga.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Akademik, E-resources D I Perpustakaan, Oleh Ulpah Andayani, S Ag, and M Hum. “Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik” 13, no. 1 (2014): 8–19.
- Andayani, Ulpah. “Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) Di Perpustakaan Akademik.” *Al Maktabah* 13, no. 1 (2014): 8–19.
- Arwan, Sukirwan. “Perpustakaan Di Era Digital Native.” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol. 4, no. No. 2, September 2020 (2020): 123–137.
- Cahyo Noer, Indah. “Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Pencarian Informasi Mahasiswa Baru Dalam Menunjang Kebutuhan) Akademis” (n.d.).
- Dwi Kusuma, Rusdiah Ciptaning. “Use of EZProxy to Access International Journals among Students of Library and Information Science, University of Indonesia.” *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2018): 81.
- Goodhue, Dale L. “Understanding User Evaluations of Information Systems.” *Management Science* 41, no. 12 (1995): 1827–1844.
- Hartono. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa Ke Masa*. Malang: Uin Maliki Press, 2015.
- . *Kompetensi Literasi Informasi Perpustakaan: Membangun Budaya Literasi Digital Bagi Generasi Melenial*. Jakarta: Sagung Seto, 2019.
- . “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi Berbasis Nilai Islam Multikultural : Studi Kasus Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Malang Jawa Timur.” *Disertasi* (2019): 1–377.
- Ishak. “Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis

(PPDS) FK-UI Dalam Memenuhi Tugas Journal Reading.” *Jurnal Pustaka* Vol.2, no. 2 (2006).

Johnson, By Sharon, Gunnar Evensen, Julia Gelfand, Lynn Sipe, Nadia Zilper, Jérôme Fronty, Joseph Hafner, Judy Mansfield, and Regine Schmolling. “Key Issues for E-Resource Collection Development : A Guide for Libraries” (2012).

KEMENRISTEKDIKTI. *Panduan Akses E-Resources*. Jakarta: KEMENRISTEKDIKTI, 2020. <https://perpustakaan.ummi.ac.id/akses-e-resources>.

Khan, Beverly K. “Information Quality Benchmarks : Product and Service Performance.” *Communication of The ACM* 45, no. 4 (2002): 184–192.

Krikleas, James. *Information Seeking Behavior : Patterns and Concept*. Dexcel Library Quarterly, 1983.

Leonard, Anna, Nampa Meameno Hamutumwa, and Chiku Mnubi-Mchombu. “Use of Electronic Resources by Law Academics: A Case Study from the University of Namibia.” *Collection and Curation* 39, no. 3 (2020): 57–68.

Miranda, Sylvania V and Kira M.A Tapanoff. “Information Needs and Information Competencies : A Case Study of the off-Site Supervision of Financia Institutions in Brazil.” *Information Research* Vol.13, no. No.2 (2008). <http://informationr.net/ir/132/paper344.html>.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Mustika Sari, Ramadhanita, and Muhammad Amin. “Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2, no. Maret 2020 (2020): 245–252. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409>.

Nicholas, David. *Assesing Information Needs : Tools, Techniques and Concept for The Internet Age*. 2nd ed. London: Aslib, 2000.

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa, 2008.

Pertiwi, Sri Endah. “Kualitas Layanan Koleksi Langka Di Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta: Studi Kasus Pada Aksesibilitas Koleksi.” *Visi Pustaka* 15, no. 2 (2013): 115–119.

Presiden RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Republik Indonesi, 2007.

Richard, Penulis, Y Wang, Diane M Strong, Sumber Jurnal, Sistem Informasi, and No Spring. “Beyond Accuracy: What Data Quality Means to Data Constumers. *Journal of Management Information Systems*” 4, no. 4 (2013).

Rodin, Rhoni. *Informasi Dalam Koneksi Sosial Budaya*. 1st ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Surachman, Arif. “Pengembangan E-Resources : Salah Satu Upaya Membangun Perpustakaan Digital 1.” *Makalah di sampaikan dalam bimbingan teknis teknologi informasi, Perpustakaan Bung Karno, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Malang, 20 Maret 2014* (2012): 1–14. [https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan E-resources-ArifSurachman.pdf](https://repository.ugm.ac.id/136169/1/Pengembangan-E-resources-ArifSurachman.pdf).

Surbakti, Cristian Wiranata. “Analisis Perbandingan Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Tercetak Dengan Sumber Daya Iinformasi Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.” Universitas Sumatera Utara, 2020.

Syafii, Ahmad. *Manajemen Elektronik Resources Di Perguruan Tinggi (Studi Atas Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga)*. Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44957/>.

Winarno, Surachman. *Dasar Dan Tehnik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*. Cetakan : Bandung: Tarsito, 1975.

Zhang, Shanshan, Ron Chi Wai Kwok, Paul Benjamin Lowry, and Zhiying Liu. “Does More Accessibility Lead to More Disclosure? Exploring the Influence of Information Accessibility on Self-Disclosure in Online Social Networks.” *Information Technology and People* 32, no. 3 (2019): 754–780.

“About AAAS.” *American Association of the Advencement of Sciene*.

“Booksellers.” *Springer Publishing*. Last modified 2019. Accessed June 16, 2022. <https://www.springerpub.com/booksellers>.

Buku Panduan Perpustakaan. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,

2018.

“For Booksellers.” *Emerald Group Publishing*. Last modified 2019. Accessed June 16, 2022. <https://emeraldgroupublishing.com/explore-our-content/books>.

“Gale Database.” *GALE*. Last modified 2022. Accessed June 16, 2022. <https://www.gale.com/databases>.

“JSTOR at a Glance.” *JSTOR*. Last modified 2013. Accessed June 16, 2022. <https://web.archive.org/web/20130114114945/http://about.jstor.org/sites/default/files/misc/jstor-factsheet-20120213.pdf>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” *Digital Ocean*.

“Keunggulan ProQuest.” *Perpustakaan Brawijaya*. Last modified 2021. Accessed June 16, 2022. <https://lib.ub.ac.id/news/e-journal-proquest/>.

“Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.” Last modified 2012. Accessed August 2, 2022. <https://lib.uin-suka.ac.id/2012/06/12/visi-dan-misi/>.

“Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.” Accessed July 2, 2022. <https://lib.uin-suka.ac.id/2012/06/12/sejarah/>.

“Sage Publication.” *Sage at a Glance*.

“SIAM Journal on Applied Mathematics.” *SIAM*. Last modified 2016. Accessed June 17, 2022. <https://www.siam.org/publications/journals/siam-journal-on-applied-mathematics-siap>.

“Wiley: Redesign and Redecorate Your Home the Simple Way with Home Design 3D For Dummies.” *Wiley*. Last modified 2019. Accessed June 17, 2022. <https://www.wiley.com/WileyCDA/PressRelease/pressReleaseId-110635.html>.